

ABSTRAK

Muhammad Naimul Mizan, NIM. 1880509220014, Tesis dengan judul Tes Genetalia Bagi Calon Istri Anggota TNI/POLRI Prespektif Maqashid Asy-Syariah (Studi Kasus di Kodim 0807 Tulungagung dan Polres Kabupaten Tulungagung) Prodi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I. dan Dr. Zulfatun Ni'mah, S. HI, M.Hum.,

Kata Kunci: Tes Genetalia, Calon Istri Anggota TNI/POLRI, Maqashid Asy-Syariah

Institusi TNI/POLRI mengharuskan pelaksanaan tes genetalia bagi calon istri anggota TNI/POLRI, dari praktik tes genetalia tersebut para aktivis mengkritisi terhadap ketentuan ini dikarnakan melanggar privasi dan kehormatan perempuan. Kehormatan perempuan merupakan hal penting dalam Maqashid Asy-Syariah terkhusus dalam konsep Perlindungan jiwa personal dan Perlindungan kehormatan.

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana praktik tes genetalia bagi calon istri anggota TNI/POLRI sebelum menikah di Kodim 0807 Tulungagung dan Polres Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana tes genetalia pranikah bagi calon istri anggota TNI/POLRI di Kodim 0807 Tulungagung dan Polres Kabupaten Tulungagung Perspektif Maqashid Asy-Syariah Jamal al-Din Atiyah?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui praktik tes genetalia calon istri anggota TNI/POLRI sebelum menikah di Kodim 0807 Tulungagung dan Polres Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisa tes genetalia bagi calon istri anggota TNI/POLRI di Kodim 0807 Tulungagung dan Polres Kabupaten Tulungagung Perspektif Maqashid Asy-Syariah Jamal al-Din Atiyah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris merupakan sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya dengan melibatkan hukum dalam artian yang nyata. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Praktik tes genetalia bagi calon istri anggota TNI/POLRI sebelum menikah di Kodim 0807 Tulungagung dan Polres Kabupaten Tulungagung dilaksanakan dengan pemeriksaan meliputi tes hernia, varikokel, tes keperawanan, tes kehamilan, USG, dan tes kandungan sebagai kebutuhan pemenuhan persyaratan pernikahan anggota TNI/POLRI. Selain itu Pemeriksaan tersebut dilakukan sebagai bentuk diagnosis penyakit infeksi genitalia. pemeriksaan ini dilakukan juga sebagai kelengkapan berkas untuk menghadap pimpinan dan sidang nikah bagi kedua calon suami dan istri untuk mendapatkan izin pernikahan. 2) Tes genetalia bagi calon istri anggota

TNI/POLRI di Kodim 0807 Tulungagung dan Polres Kabupaten Tulungagung Perspektif Maqashid Asy-Syariah Jamal al-Din Atiyah, pembahasan ini sejalan dengan konsep Maqashid Asy-Syariah Jamal al-Din Atiyah terutama dalam aspek *hifzul nafs* (memelihara jiwa), tes genetalia yang merupakan tes kesehatan dalam hal pendeteksian penyakit dan mencegah dari penularan penyakit lebih dini. Dan *hifz al-'ird* (memelihara harga diri/kehormatan) jangan sampai kehilangan keperawanannya, kecuali, hanya melalui pernikahan yang sah.

Selain itu dalam hal pembahasan adanya tes keperawanan, bahwa dalam Islam tidak mengenal suatu dasar bagi perlakuan diskriminatif, maqashid asy-syariahnya Jamal al-Din Atiyah utamanya dalam *maqashid asy-syariah* dalam dalam Ranah Kemanusiaan, *al-himayah al-daulyah lil huquq al-insan* (melindungi hak-hak manusia secara universal), Setiap orang tidak boleh diperlakukan dengan merendahkan martabatnya, pada konsep keadilan bahwa semuanya berhak untuk tidak diperlakukan diskriminasi mengingat bahwa praktek tersebut hanya dilakukan bagi kalangan perempuan. Maka atas dasar itu maka praktek tes keperawanan haram hukumnya tanpa ada udzur yang membolehkan untuk melakukannya.

ABSTRACT

Muhammad Naimul Mizan, Student Registration Number. 1880509220014, A Thesis entitled “Genetalia Test for Prospective Wives of TNI/POLRI Members Maqashid Sharia Perspective (Case Study at Military District Commander 0807 Tulungagung and Tulungagung Regency Police)” Islamic Family Law Study Program, Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung postgraduate, 2024, Supervisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I. and Dr. Zulfatun Ni'mah, S. HI, M.Hum.,

Kata Kunci: Genetalia Test, Prospective Wives of TNI/POLRI Members, Maqashid Sharia

TNI/POLRI institutions make it mandatory to carry out genetic testing for prospective wives of TNI/POLRI members. From this practice of genetic testing, activists criticize this provision because it violates women's privacy and honor. And women's honor is an important thing in Maqashid Asy-Syariah, especially in the concept of maqashid al-usrah Protection of personal life and Protection of honor.

The questions in this research are: 1) What is the practice of genetic testing for prospective wives of TNI/POLRI members before marriage at Military District Commander 0807 Tulungagung and Tulungagung Regency Police? 2) How do pre-marital genetic tests for prospective wives of TNI/POLRI members at Military District Commander 0807 Tulungagung and Tulungagung Regency Police Perspective of Maqashid Asy-Syariah Thoughts of Jamal al-Din Atiyah?

The aims of this research are: 1) To determine the practice of genetic testing of prospective wives of TNI/POLRI members before marriage at Military District Commander 0807 Tulungagung and Tulungagung Regency Police. 2) To find out, explain and analyze genetic tests for prospective wives of TNI/POLRI members at Military District Commander 0807 Tulungagung and Tulungagung District Police Headquarters Perspective of Maqashid Asy-Syariah Thoughts of Jamal al-Din Atiyah.

This research uses an empirical legal research method, which is a legal research method that attempts to solve a problem that basically involves the law in a real sense. Data collection uses observation, interview and documentation techniques. Data analysis was carried out by condensing data, presenting data and drawing conclusions. Checking the validity of research findings using triangulation techniques.

The results of this research show that: 1) The practice of genetic testing for prospective wives of TNI/POLRI members before marriage at Military District Commander 0807 Tulungagung and Tulungagung Regency Police is carried out to fulfill the marriage requirements for TNI/POLRI members. That the examination includes a hernia test, varicocele, virginity test, pregnancy test, ultrasound, and obstetric test. This examination is carried out to diagnose genital infections. This is done to serve as complete documents for facing the leadership and marriage court for both prospective husband and wife to obtain permission

for the marriage to be carried out. 2) Genetalia tests for prospective wives of TNI/POLRI members at Military District Commander 0807 Tulungagung and Tulungagung District Police Headquarters Perspective of Maqashid Asy-Syariah Jamal al-Din Atiyah's thoughts, this approach is in line with the concept of Maqashid Asy-Syariah Jamal al-Din Atiyah, especially in the aspect of *hifz nafs* (maintaining soul), genetic tests which are health tests in terms of detecting disease and preventing early disease transmission. And *hifz al-'ird* (maintaining self-respect/honor) is not to lose one's virginity, except, only through a legal marriage.

Apart from that, in terms of discussing the existence of virginity tests, that in Islam there is no basis for discriminatory treatment, Jamal al-Din Atiyah's *maqashid ash-syariah*, especially in the *maqashid ash-syariah* in the Humanitarian Realm, *al-himayah al-daulyah lil huquq al- human beings* (protecting universal human rights), Everyone should not be treated in a way that degrades their dignity, based on the concept of justice that everyone has the right not to be treated with discrimination, remembering that this practice is only carried out for women. So on that basis, the practice of virginity testing is haram without any excuse that allows it to be done.

خلاصة

محمد نعيم الميزان، رقم الطلاب. 1880509220014، رسالة الماجستير بعنوان اختبار الجينات للزوجات المحتملات لأعضاء جيش الدولة الإندونيسية/الشرطة الإندونيسية منظور مقاشد الشريعة (دراسة حالة في مقر القيادة العسكرية ٧٠٨٠ تولونجاجونج و شرطة المنتجع تولونجاجونج) برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، الدراسات العليا الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونجاجونج ٤٢٠٢ ، المشرف: الدكتور. قطب الدين أبيالك،، الماجستير و المشرف: الدكتور زلفة النعمة الماجستير

الكلمات الدالة: اختبار الجينات، الزوجة المحتملة لعضو جيش الدولة الإندونيسية/الشرطة الإندونيسية ، مقاشد الشريعة

تتشرط مؤسسة جيش الدولة الإندونيسية/الشرطة الإندونيسية إجراء اختبار جيني للزوجات المحتملات لأعضاء جيش الدولة الإندونيسية/الشرطة الإندونيسية. ومن خلال ممارسة الاختبار الجيني هذه، ينتقد النشاط هذا الشرط لأنه ينتهك خصوصية المرأة وشرفها. وشرف المرأة أمر مهم في مقاصد الشريعة، وخاصة في مفهوم مقاصد الأسرة، وحماية الحياة الشخصية، وحماية العرض.

الأسئلة في هذا البحث هي: (١) ما هي ممارسة الاختبار الجيني للزوجات المحتملات لأعضاء جيش الدولة الإندونيسية/الشرطة الإندونيسية قبل الزواج في مقر القيادة العسكرية ٧٠٨٠ تولونجاجونج و شرطة المنتجع تولونجاجونج ؟ (٢) كيف يتم اختبار الجينات قبل الزواج للزوجات المحتملات لأعضاء جيش الدولة الإندونيسية/الشرطة الإندونيسية في مقر القيادة العسكرية ٧٠٨٠ تولونجاجونج و شرطة المنتجع تولونجاجونج من وجهة نظر مقاشد الشريعة، أفكار جمال الدين عطية؟

أهداف هذا البحث هي: (١) تحديد ممارسة الاختبار الجيني للزوجات المحتملات لأعضاء جيش الدولة الإندونيسية/الشرطة الإندونيسية قبل الزواج في مقر القيادة العسكرية ٧٠٨٠ تولونجاجونج و شرطة المنتجع تولونجاجونج. (٢) لاكتشاف وشرح وتحليل الاختبارات الجينية للزوجات المحتملات لأعضاء جيش الدولة الإندونيسية/الشرطة الإندونيسية في مقر القيادة العسكرية ٧٠٨٠ تولونج أجونج ومقر شرطة منطقة تولونج أجونج من منظور أفكار مقاشد الشريعة لجمال الدين عطية.

يستخدم هذا البحث منهج البحث القانوني التجريبي، وهو أسلوب بحث قانوني يحاول حل مشكلة تتعلق بالقانون بالمعنى الحقيقي. يستخدم جمع البيانات تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تم إجراء تحليل البيانات من خلال تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. التحقق من صحة نتائج البحث باستخدام تقنيات التثليث.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (١) يتم تنفيذ ممارسة الاختبار الجيني للزوجات المحتملات لأعضاء جيش الدولة الإندونيسية/الشرطة الإندونيسية قبل الزواج في مقر القيادة العسكرية ٧٠٨٠ تولونججونج وشرطة المنتجع تولونججونج للوفاء بمتطلبات الزواج لأعضاء جيش الدولة الإندونيسية/الشرطة الإندونيسية. أن الفحص يشمل فحص الفتق، دوالي الخصية، اختبار العذرية، اختبار الحمل، الموجات فوق الصوتية، واختبار الولادة. يتم إجراء هذا الفحص لتشخيص الالتهابات التناسلية. ويتم ذلك ليكون بمثابة وثائق كاملة لمواجهة القيادة ومحكمة الزواج لكل من الزوج والزوجة المحتملين للحصول على إذن لإجراء الزواج. (٢) اختبار جينيتاليا للزوجات المحتملات لأعضاء جيش الدولة الإندونيسية/الشرطة الإندونيسية في مقر القيادة العسكرية ٧٠٨٠ تولونججونج ومقر شرطة منطقة تولونججونج من منظور أفكار مقاشيد الشريعة جمال الدين عطية، هذا النهج يتماشى مع مفهوم مقاشيد الشريعة جمال الدين. -دين عطية، وخاصة في جانب حفظ النفس، والاختبار الجيني، وهو اختبار صحي من حيث اكتشاف المرض ومنع انتقال المرض في وقت مبكر. وحفظ العرض هو عدم فقدان المرء عذريته إلا من خلال الزواج الشرعي.

عدا عن ذلك، فمن حيث مناقشة وجود اختبارات العذرية، فإنه في الإسلام ليس هناك أساس للتمييز في المعاملة، مقاصد الشريعة لجمال الدين عطية، وخاصة في مقاصد الشريعة في المجال الإنساني، الحماية. الدولية لحقوق الإنسان (حماية حقوق الإنسان العالمية)، لا يجوز معاملة كل فرد بطريقة تحط من كرامته، انطلاقاً من مفهوم العدالة بأن لكل فرد الحق في عدم معاملته بالتمييز، مع التذكير بأن هذا يتم تنفيذ هذه الممارسة للنساء فقط. وعلى هذا فإن إجراء كشف البكارة حرام دون أي عذر يبيح القيام به.